

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burung puyuh merupakan salah satu jenis burung yang tidak dapat terbang, memiliki ukuran tubuh yang relatif kecil, dan juga memiliki kaki yang pendek. Burung puyuh pertama kali dternakan di Amerika Serikat pada tahun 1870, sedangkan di Indonesia burung puyuh mulai dikenal dan dternakan sekitar tahun 1979. Burung puyuh dapat dijadikan salah satu usaha ternak yang mudah untuk dibudidayakan dan dapat meningkatkan pendapatan. Keunggulan yang dimiliki oleh burung puyuh yaitu produksi telur yang tinggi, kandang pemeliharaan tidak memerlukan tempat yang luas, kotoran tidak terlalu bau, dan masa pemeliharaan yang singkat (Listiyowati dan Roospitasari 2005).

Keunggulan lain yang didapat dari berternak burung puyuh adalah tidak memerlukan areal yang luas dan modal yang cukup besar, sehingga peternak pemula tidak membutuhkan modal yang besar untuk memulai usaha. Usaha perternakan burung puyuh memiliki prospek yang baik dilihat dari permintaan pasar terhadap hasil produk seperti telur dan daging. Kemampuan adaptasi yang bagus menjadikan burung puyuh dapat di temukan diseluruh bagian dunia, sebagian besar hidup secara liar, sebagian kecil di lakukan usaha budidaya (Nugroho & Mayun 1981).

Manajemen perkandangan yang baik dan benar sangat diperlukan dalam sebuah usaha di bidang peternakan terkhusus dalam sebuah usaha ternak puyuh. Kandang merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pemeliharaan puyuh. Hal ini disebabkan kandang merupakan tempat puyuh tersebut hidup dan berproduksi sehingga perkandangan sangat mempengaruhi kesehatan dan juga produktivitas puyuh. Maka oleh sebab itu manajemen perkandang wajib dilakukan dengan sebaik mungkin serta senyaman mungkin.

Saya memilih peternakan puyuh milik bapak Djaja sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) CV Cibuntu Quail Farm merupakan perusahaan peternakan puyuh penghasil telur konsumsi. Puyuh di perusahaan tersebut dipelihara selama 15 bulan. Populasi ternak puyuh sebanyak 2259 ekor yang di tempatkan di dalam sangkardengan kapasitassatu sangkar 150 ekor. Jenis puyuh yang dipelihara adalah Cortunix japonica. Tipe kandang yang digunakan adalah kandang panggungdengan sistem kandang sangkar atau baterai.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen perkandangan puyuh, dan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan puyuh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Memperoleh kerja sama yang baik dengan perusahaan.
2. Mengetahui permasalahan peternakan dilapangan khususnya tentang manajemen pemeliharaan burung puyuh.
3. Mahasiswa dapat mengembangkan usaha budidaya burung puyuh di daerah masing-masing

II. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 30 April 2021. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan PKL di CV. Cibuntu Quail Farm. Lokasi perusahaan tersebut di Kampung ciboyong RT 11 RW 03, Desa Cibuntu, kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pelaksanaan PKL merupakan Praktik langsung ke lapangan dengan mengikuti semua aktivitas di perusahaan sesuai dengan jadwal dari perusahaan, mengumpulkan data-data serta yang didapatkan dari perusahaan serta Menyusun data tersebut untuk pembuatan laporan. Selain itu, melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan untuk mendapatkan data yang belum didapatkan serta untuk menambah wawasan penulis tentang manajemen pemeliharaan puyuh dan perkandangan

2.3 Prosedur Kerja

Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan di CV Cibuntu Quail Farm adalah dengan praktik langsung di lapangan dan mengikuti seluruh aktivitas kerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Aktivitas kerja yang dilakukan di CV Cibuntu Quail Farm meliputi, mengoleksi telur, memberikan pakan, menghitung produksi telur harian, mengemas telur, membersihkan tempat minum, melakukan vaksin, dan mendistribusikan telur.